



**UPAYA GURU PAI DALAM PEMBINAAN MORAL SISWA DI
SMP MA'ARIF NU BANYUPUTIH BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



oleh:

MARFU'ATUN
NIM. 2021114289

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**UPAYA GURU PAI DALAM PEMBINAAN MORAL SISWA DI
SMP MA'ARIF NU BANYUPUTIH BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

MARFU'ATUN
NIM. 2021114289

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MARFU'ATUN
NIM : 2021114289
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "UPAYA GURU PAI DALAM PEMBINAAN MORAL SISWA DI SMP MA'ARIF NU BANYUPUTIH BATANG" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 9 Januari 2019

Yang menyatakan



MARFU'ATUN
NIM. 2021114289

Umum Budi Karyanto, M.Hum
Gama Permai 3
Jl. Parahyangan No. 21 RT 002/RW 008
Tirto Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Marfu'atun

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN
Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PAI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **MARFU'ATUN**

NIM : **2021114289**

Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Topik : **"UPAYA GURU PAI DALAM PEMBINAAN MORAL SISWA
DI SMP MA'ARIF NU BANYUPUTIH BATANG"**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Pekalongan, 9 Januari 2019
Pembimbing,



Umum Budi Karyanto, M.Hum
NIP. 19710701 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575/ Faks.(0285) 423418
Website: tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MARFU'ATUN**
NIM : **2021114289**
Judul : **UPAYA GURU PAI DALAM PEMBINAAN MORAL
SISWA DI SMP MA'ARIF NU BANYUPUTIH
BATANG**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 01 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Salafudin, M.Si

NIP.19650825 199903 1 001


Failasuf Fadli, M.S.I

NIP. 19860918 201503 1 005

Pekalongan, 01 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala karunia yang Allah Swt berikan. Penulis persembahkan karya skripsi ini untuk.

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Mudlakir dan Ibu Asiyah atas doa dan dukungannya yang selalu mengiringi setiap langkah penulis, dengan setulus hati selalu berharap agar kebaikan dan keberkahan selalu menyertai anak-anaknya, semoga Allah Swt membalas kebaikan beliau.
2. Untuk kakakku Siti Mubasiroh dan Mardliyatun yang selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
3. Seluruh keluarga besar SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang.
4. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum selaku dosen Pembimbing dan segenap dosen IAIN Pekalongan.
5. Seluruh keluarga besar Racana Kusuma Bangsa–Dewi Kusuma Bangsa IAIN Pekalongan terima kasih atas pengalaman yang diberikan.
6. Para sahabat PAI kelas F angkatan 2014 terkhusus Fepi, Kiki, Ratna, Nisak, Evi, Ismi, Umul serta teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas motivasi, semangat dan dukungan yang diberikan.
7. Teman-teman satu angkatan dan seperjuangan PPL SMPN 6 Pekalongan (Bety, Meri, Awwhy, Mbak Arvi, Lia, Mbak Bella, Umi, Mas Hafidz dan Mas Zaki) serta teman-teman KKN 43 Wonokerto Pemasang (Bety, Iko, Afifah, Cholil, Ila, Mufrodah, Masanah, Sarah, Nilty, Muklis, Huda, Abid dan Andi).





MOTTO

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ
مُخَّنَّالٍ فَاخُورٍ ﴿١٨﴾

“Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.”

[QS. Luqman (31): 18]



ABSTRAK

Marfu'atun. (2021 114 289). 2019. Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moral Siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Umum Budi Karyanto, M.Hum.

Kata kunci: Guru PAI, Pembinaan Moral

Pembinaan moral merupakan suatu upaya untuk mengatur langkah-langkah yang akan di tempuh oleh guru untuk menanamkan, menumbuhkan, meningkatkan serta memperbaiki nilai-nilai moral siswa demi terbentuknya manusia yang berbudi pekerti luhur sesuai dengan yang di cita-citakan agama, bangsa dan negara. Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku moral siswa adalah pendidikan agama Islam. Usaha pembinaan moral yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang sesungguhnya tidak lain adalah untuk mengatasi dan menanggulangi serta mencegah terjadinya kenakalan remaja dan membentuk pribadi siswa yang berbudi pekerti yang luhur.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1). Bagaimana keadaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang? 2). Bagaimana upaya guru PAI dalam pembinaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang? 3). Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru PAI dalam pembinaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang?. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Untuk menjelaskan keadaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang 2). Untuk menjelaskan upaya guru PAI dalam pembinaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang. 3). Untuk mengeksplorasi faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru PAI dalam pembinaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dengan menggunakan model deskriptif tahapannya meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang secara umum baik. Upaya guru PAI dalam pembinaan moral siswa dilakukan melalui dengan membiasakan nilai-nilai moral yang ditanamkan guru kepada siswa. Upaya pembinaan moral juga dilakukan melalui kegiatan keagamaan, pondok Ramadan, pertemuan yang diadakan sebelum ujian semester, pada saat pembagian rapor, upacara rutin, pada saat kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode *doktrin* (syariat), metode *qudwah* (keteladanan), metode nasihat, metode pembiasaan, metode pengawasan, dan metode hukuman.

Faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam pembinaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang meliputi 2 aspek, yaitu faktor internal yang meliputi: pembawaan, kesadaran diri, motivasi agama dan faktor eksternal yang meliputi: keteladanan dan pendidikan orang tua, lingkungan sosial dan teman sebaya.

KATA PENGANTAR

Pertama puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kenikmatan, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU PAI DALAM PEMBINAAN MORAL SISWA DI SMP MA’ARIF NU BANYUPUTIH BATANG”**. Kemudian yang kedua sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak.

Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat.

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis menyelesaikan studi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
4. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingannya hingga skripsi selesai dengan baik.

5. Ibu Hj. Nur Khasanah, M.Ag., selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan masukan-masukan positif terhadap penulis.
6. Para dosen dan staf jurusan tarbiyah yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
7. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan skripsi.
8. Bapak Tunut Sinang, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Swt dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 9 Januari 2019

Penulis,



MARFU'ATUN
NIM. 2021114289





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTO PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis dan Pendekatan	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian	8
3. Sumber Data.....	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data.....	11
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II. GURU PAI DAN PEMBINAAN MORAL	
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Guru PAI.....	15
a. Pengertian Guru PAI.....	15
b. Tugas-tugas Guru PAI.....	17
c. Peranan Guru PAI.....	21
d. Syarat-syarat Guru PAI.....	26
2. Pembinaan Moral	28
a. Pengertian Pembinaan Moral.....	28
b. Tahap Perkembangan Moral.....	33
c. Dasar-dasar Pembinaan Moral.....	35
d. Nilai-nilai Moral	39
e. Sumber Moral	44
f. Metode Pembinaan Moral.....	47
g. Faktor yang Memengaruhi Moral.....	51
B. Kajian Pustaka.....	54
C. Kerangka Berpikir	58



BAB III. HASIL PENELITIAN UPAYA GURU PAI DALAM PEMBINAAN MORAL SISWA DI SMP MA'ARIF NU BANYUPUTIH BATANG	
A. Gambaran Umum SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang.....	61
B. Keadaan Moral Siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang .	69
C. Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moral Siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang.....	72
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moral Siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang	84
BAB IV. ANALISIS UPAYA GURU PAI DALAM PEMBINAAN MORAL SISWA DI SMP MA'ARIF NU BANYUPUTIH BATANG	
A. Analisis Keadaan Moral Siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang.....	91
B. Analisis Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moral Siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang.....	93
C. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moral Siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang.....	106
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Profil SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang	68
Tabel 2	Kondisi Fisik SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang	71
Tabel 3	Sarana Administrasi SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang...	72
Tabel 4	Daftar Siswa SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang.....	73
Tabel 5	Data Guru dan Pegawai SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang.....	74
Tabel 6	Jenis Kegiatan Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moral Siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang.....	82
Tabel 7	Nilai-nilai Moral yang ditanamkan Guru PAI dalam Pembinaan Moral Siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang	83





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Observasi
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. Transkrip Wawancara
- Lampiran 5. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6. Dokumentasi
- Lampiran 7. Surat penunjukkan pembimbing
- Lampiran 8. Surat ijin penelitian
- Lampiran 9. Surat keterangan penelitian
- Lampiran 10. Catatan Lapangan
- Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Moral adalah ajaran tentang baik buruk perbuatan dan kelakuan, akhlak, kewajiban, dan sebagainya. Dalam moral, diatur segala perbuatan yang dinilai baik dan perlu dilakukan, serta segala perbuatan yang dinilai tidak baik dan perlu dihindari. Moral berkaitan dengan kemampuan untuk membedakan antara perbuatan yang benar dan yang salah. Dengan demikian, moral merupakan kendali dalam bertingkah laku.¹

Dewasa ini pendidikan formal memang menghadapi tantangan yang sangat luar biasa. Sekolah harus berhadapan dengan arus globalisasi yang memiliki dampak yang sangat luas terhadap setiap segmen kehidupan. Struktur, norma, gaya hidup, dan karakteristik masyarakat yang berubah dengan cepat menuntut sekolah untuk terus-menerus mengevaluasi serta mereformasi dirinya. Namun demikian, seberat apapun tantangannya, sekolah harus tetap menjalankan fungsinya. Sekolah harus berusaha semaksimal mungkin mensosialisasikan nilai-nilai dan membentuk moral siswa yang sesuai dengan nilai-nilai yang baik. Sekolah tidak boleh puas dengan hanya memperkaya kemampuan kognitif siswa saja, sementara perilaku moral siswa diabaikan.²

¹ Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik, Cet ke-1* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 169.

² Agus Abdul Rahman, Teori Perkembangan Moral dan Model Pendidikan Moral (Bandung: *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Volume III Nomor 1 Tahun 2010), hlm. 37-38.



Meskipun saat ini semakin banyak anak terlibat kasus yang menyangkut moral, kita tidak boleh beranggapan bahwa hal ini wajar. Pelanggaran moral bukanlah hal yang dapat dianggap remeh. Seyogyanyalah pelanggaran moral oleh anak dikoreksi dan tidak dibiarkan begitu saja. Semakin seriusnya perilaku tak bermoral yang dilakukan anak yang masih muda memberikan petunjuk semakin beratnya tantangan bagi pendidik dan orang tua dalam mendidik anak. Salah satu kemungkinannya adalah karena semakin jarangya kehadiran orang tua di rumah. Jumlah yang dipakai orang tua untuk mengajar anak-anaknya hidup secara benar juga semakin berkurang. Akibatnya pengenalan anak terhadap kehidupan orang tuanya sendiri juga semakin sedikit. Padahal anak perlu menyaksikan orang tuanya secara langsung untuk memperoleh contoh nyata hidup yang bermoral.³

Krisis perkembangan moral anak semakin lama semakin buruk, ditunjukkan dari saratnya berita di berbagai media masa tentang banyaknya kasus penyimpangan moral di kalangan anak dan remaja. Misalnya perilaku seks di luar nikah, aksi kekerasan di sekolah, tawuran, pencurian, penembakan, pembunuhan, dan sebagainya. Adanya tindak kekerasan dan gejolak dalam masyarakat modern dewasa ini terutama disebabkan oleh tingkat pencerdasan perasaan/moral yang sangat rendah.⁴ Menyikapi kemerosotan pendidikan moral, seorang pendidik tidak sekedar diuntut memberikan bakal mental-spiritual, tetapi juga berkaitan dengan kematangan

³ Yuningsih, Menguatkan Kembali Pendidikan Keagamaan dan Moral Anak Didik (Bandung: *Jurnal ISSN 1979-8911*, Volume VIII Nomor 2, Agustus Tahun 2014), hlm. 201.

⁴ Fatimah Ibda, Pendidikan Moral Anak Melalui Pengajaran Bidang Studi PPKn dan Pendidikan Agama (*Jurnal Ilmiah Didaktika*, Volume XII Nomor 2, Februari Tahun 2012), hlm. 338.

dalam menghadapi tantangan global yang diwarnai dengan era kemewahan dan pergaulan bebas.⁵

Pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam harus mampu mengimbangnya dengan pengetahuan agama yang bisa meminimalisir, bahkan mencegah maraknya perilaku menyimpang. Anak sebagai generasi penerus bangsa harus mendapat perhatian yang serius baik dari orang tua, masyarakat, maupun lingkungan sekolah terutama dalam berperilaku. Oleh karena itu, hal ini menjadi peluang bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk melakukan perannya dengan menekan sekecil mungkin hal-hal negatif tersebut.

Guru PAI adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan manusia potensial dibidang pendidikan agama Islam. Dalam hal tersebut guru PAI mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat berat di sekolah yakni bagaimana membina dan mendidik siswanya melalui Pendidikan Agama Islam agar dapat membina moral dan perilaku beragama pada siswa yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Tugas tersebut memang berat karena tanggung jawab mendidik dan membina anak bukan ditanggung mutlak oleh guru, akan tetapi juga oleh keluarga dan masyarakat. Jika keluarga dan masyarakat tidak mendukung dan bertanggung jawab serta bekerja sama dalam mendidik anak, maka pembinaan moral akan sulit dicapai dengan baik. Peranan guru dalam proses belajar mengajar dirasakan sangatlah besar pengaruhnya terhadap

⁵ Muhammad Takdir Illahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 20.



tingkah laku siswa. Untuk dapat mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan yang diharapkan maka perlu seorang guru yang profesional yaitu guru yang mampu menggunakan seluruh komponen pendidikan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik.⁶

Dari hasil observasi penulis yang telah dilakukan di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang. Bahwa perilaku siswa SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang sebagian besar cukup sopan. Setiap bertemu guru menyapa dan bersalaman, murah senyum dengan guru maupun dengan penulis. Jiwa solidaritas antar sesama cukup baik, meskipun perilaku siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang cukup baik, akan tetapi masih perlu adanya pembinaan moral bagi para siswa. Karena selama observasi, penulis masih mendapati adanya perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa. Diantaranya adalah seringnya terlambat ketika masuk kelas dengan berbagai alasan, adanya siswa yang merokok sepulang sekolah, adanya siswa yang kurang menghormati guru, juga perkataan kotor yang masih sering terucap dikalangan siswa. Hal inilah yang mendasari pembinaan moral perlu dilakukan supaya terbentuk pribadi yang mempunyai moral yang baik, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.⁷

Sesuai dengan visi SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang yaitu “terwujudnya generasi bangsa yang berkarakter Islami, berprestasi dan mandiri”, tentunya seorang guru Pendidikan Agama Islam memiliki upaya

⁶ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan, Cet ke-19* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 60.

⁷ Hasil Observasi di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang, 19 September 2018.



yang lebih untuk mewujudkan hal tersebut. Mengingat SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang merupakan sekolah yang mempunyai latar belakang siswa bervariasi seperti halnya siswa yang dulu mengenyam pendidikan SD dan MI. Kemudian dari latar belakang pendidikan agama dan keluarga siswa yang secara tidak langsung sangat memengaruhi kondisi anak, keadaan input siswa yang bervariasi terutama menyangkut masalah keagamaan. Hal tersebut sangat berpengaruh pada perkembangan moral siswa. Maka perlu adanya pembinaan moral melalui pendidikan keluarga maupun pendidikan sekolah, supaya mereka tidak terpengaruh dengan lingkungan sekitar, sehingga dengan adanya pembinaan moral tersebut, anak akan berkembang secara positif dan menjadi pribadi yang lebih baik.

Dari hasil pemaparan di atas pendidikan moral mempunyai peranan penting terhadap perilaku dalam pergaulan seseorang. Khususnya pada anak usia pra remaja yang sedang berada dalam masa peralihan sehingga emosi mereka masih sangat labil dan mudah dipengaruhi orang lain. Maka pembinaan moral merupakan suatu misi utama yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa. Misi tersebut akan berhasil apabila ada kerja sama antara semua pihak yang terkait. Upaya dalam pembinaan moral merupakan salah satu hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Upaya tersebut nantinya akan sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai moral itu sendiri.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina moral siswa SMP khususnya pada



siswa SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang. Maka dalam penelitian ini penulis memberi judul “Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moral Siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat di rumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana keadaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang?
2. Bagaimana upaya Guru PAI dalam pembinaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat upaya Guru PAI dalam pembinaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang?

C. Tujuan Penelitian

Melihat pokok permasalahan di atas, sebagai arahan yang tepat dalam penulisan maka peneliti bertujuan.

1. Untuk mendeskripsikan keadaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang.
2. Untuk mengetahui upaya guru PAI dalam pembinaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam pembinaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang.



D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoretis, mencakup.

- a. Memberikan informasi dan data tentang upaya guru PAI dalam pembinaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan fikiran terhadap khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam terutama yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam mengembangkan moral siswa.

2. Secara praktis, mencakup:

a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan serta pengalaman baru bagi peneliti dan dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan proses belajar mengajar sesuai dengan disiplin ilmu peneliti.

b. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan dalam pembinaan moral untuk lebih memperhatikan perkembangan moral siswa, sehingga akan memudahkan dalam mewujudkan keseimbangan antara intelektual dan moral siswa.

c. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan inspirasi bagi guru di sekolah lebih semangat dalam membina moral siswa.



d. Bagi Siswa

Dengan adanya pembinaan moral dapat menumbuhkan motivasi siswa agar berperilaku lebih baik serta mengupayakan diri agar memiliki moral yang lebih baik lagi sesuai dengan nilai-nilai agama.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dalam kancan yang sebenarnya, di mana penelitian lapangan mempunyai tujuan memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.⁸

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisis proses penyimpulan serta analisis terhadap dinamika fenomena yang diamati dengan menggunakan metode logika ilmiah.⁹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tentang upaya guru PAI dalam pembinaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang adalah di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang yang terletak di Desa Kalangsono Rt. 01 Rw. 01

⁸ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

⁹ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang. Adapun waktu penelitian ini dari tanggal 8 November s.d 30 November 2018.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek asal data diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data. Sumber data merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian.¹⁰

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber data primer merupakan data utama yang dibahas dalam penulisan penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber kajian pendukung atau bahan kajian yang bukan dari pihak yang hadir, sumber data sekunder di peroleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.¹¹ Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa

¹⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169.

¹¹ Noeng Muhajirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 1998), hlm. 72.



SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang dan sumber lain sebagai pendukung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Adapun metode-metode yang digunakan adalah.

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹² Adapun jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara mendalam, yakni peneliti melakukan tanya jawab atau dialog kepada subjek penelitian secara mendalam. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa SMP Ma'arif Banyuputih Batang untuk memperoleh data mengenai keadaan moral siswa, upaya guru PAI dalam pembinaan moral siswa, dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan moral siswa.

b. Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke

¹² Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.



lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu dan keadaan tertentu. Dalam melakukan kegiatan pengamatan, peneliti terlibat secara pasif. Artinya, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan, baik dengan sesama subjek penelitian maupun dengan pihak luar.¹³ Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati keadaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.¹⁴ Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui data-data sekolah seperti, sejarah berdirinya, profil sekolah, visi dan misi, struktur kepengurusan, keadaan siswa, guru dan pegawai, keadaan sarana dan prasarana di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang untuk melengkapi penyusunan skripsi ini.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh

¹³ Djunaidi Ghony dan Fauzan al-Mansur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

¹⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 117.



dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah analisis deskriptif.¹⁵ Teknik analisis datanya dengan cara mendeskripsikan bagaimana upaya guru PAI dalam pembinaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang agar menjadi siswa yang berkualitas secara intelektual, emosional, maupun spiritual pasca kelulusan sekolah.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis Milles Huberman, dengan langkah sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan dan dilakukan terus menerus khususnya mengenai upaya guru PAI dalam pembinaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang upaya guru PAI dalam pembinaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang.

¹⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Cet. ke-1* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 126.



c. Penarikan kesimpulan

Merupakan tahap terakhir yang disimpulkan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan berdasarkan pemikiran menganalisis tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan.¹⁶ Penarikan kesimpulan data ini untuk menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai upaya guru PAI dalam pembinaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya, pada bagian akhir ini akan muncul kesimpulan yang mendalam dari hasil penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab terdapat sub-sub bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II Landasan Teori. Berisi sub bab pertama, deskripsi teori, meliputi: guru PAI dan pembinaan moral. Pertama guru PAI, yang berisi: pengertian guru PAI, tugas-tugas guru PAI, peranan guru PAI dan syarat-syarat guru PAI. Kedua Pembinaan moral, yang berisi: pengertian pembinaan moral, tahap perkembangan moral, dasar-dasar pembinaan moral, sumber

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 345.



moral, metode pembinaan moral dan faktor-faktor yang memengaruhi moral. Sub bab kedua, kajian pustaka dan sub bab ketiga, kerangka berpikir.

Bab III Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moral Siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang. Berisi sub bab pertama, gambaran umum SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang, meliputi: sejarah berdirinya, profil sekolah, visi, misi dan tujuan, struktur kepengurusan, keadaan sarana dan prasarana, keadaan siswa, guru dan pegawai SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang. Sub bab kedua, Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moral Siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang, meliputi: keadaan moral siswa, upaya guru PAI dalam pembinaan moral siswa. Sub bab ketiga, mengenai Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moral Siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang yang meliputi faktor intern dan ekstern.

Bab IV Analisis Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moral Siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang. Berisi sub bab pertama, analisis keadaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang. Sub bab kedua, mengenai analisis upaya guru PAI dalam pembinaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang. Sub bab ketiga, mengenai analisis faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam pembinaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang.

Bab V Penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran-saran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian skripsi dengan judul upaya guru PAI dalam pembinaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Keadaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang dapat dilihat dari cara perilaku mereka, dengan menyapa dan berjabat tangan bila bertemu dengan guru. Hal itu berpengaruh pada pola tingkah laku seperti adanya saling menghormati antara guru dan siswa dan adab sopan santun mereka pun terlihat jelas, mereka sangat ramah dengan guru. Dapat dilihat dari antusias siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang yang selalu mengutamakan etika tata krama, sopan santun dalam bersikap dan berbuat, senantiasa mendengarkan dan melakukan nasihat guru, melaksanakan kegiatan keagamaan dengan baik. Jadi, keadaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang secara umum baik.
2. Upaya pembinaan moral di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang mendapat perhatian yang sangat baik dari pihak kepala sekolah, guru khususnya guru PAI dan karyawan. Dalam pembinaan moral, nilai-nilai moral yang ditanamkan guru dalam upaya pembinaan moral siswa adalah religius, jujur, mandiri, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, peduli lingkungan dan cinta tanah air. Upaya pembinaan moral juga dilakukan

melalui kegiatan keagamaan, pondok Ramadan, pertemuan yang diadakan sebelum ujian semester, pada saat pembagian rapor, upacara rutin, pada saat kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode doktrin (syariat), metode *qudwah* (keteladanan), metode nasihat, metode pembiasaan, metode pengawasan, dan metode hukuman.

3. Faktor pendukung dalam pembinaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang ini adalah keteladanan guru sebagai contoh, pembiasaan dan suasana lingkungan yang baik, serta dukungan kepala sekolah dan semua guru. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pengaruh pergaulan yang negatif dan pengaruh teknologi informasi. Secara global faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam pembinaan moral siswa di SMP Ma'arif NU Banyuputih Batang ini meliputi 2 aspek, yaitu faktor internal yang meliputi: pembawaan, kesadaran diri, motivasi agama dan faktor eksternal yang meliputi: keteladanan orang tua dan guru, lingkungan sosial dan teman sebaya.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah

Berkaitan dengan upaya guru PAI dalam pembinaan moral siswa diharapkan kepala sekolah selalu memotivasi guru dan peserta didiknya agar tujuan pembinaan moral tercapai secara maksimal dan berkontribusi penuh dalam kegiatan pembinaan moral.



2. Bagi guru

Hendaknya guru lebih intensif lagi dalam memantau perkembangan moral siswa di sekolah dan guru selalu melakukan kerjasama dengan orang tua agar selalu memantau dan membatasi pergaulan siswa di luar sekolah. Serta guru PAI tetap mempertahankan kerjasama dengan guru lain karena dengan kerjasama berbagai tantangan dalam upaya pembinaan moral akan mudah dihadapi.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih giat dalam mengikuti kegiatan pembinaan moral dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari mengenai nilai-nilai moral yang telah didapatkannya.

4. Bagi orang tua dan masyarakat

Orang tua merupakan pendidikan utama bagi anak mereka, tidak hanya mengandalkan sekolah saja namun diharapkan orang tua turut andil dalam pembinaan moral anak, sehingga pendidikan yang didapatkan anak di sekolah tertanam secara kuat, tidak terkecuali masyarakat sekitar sebagai lingkungan siswa yang turut memiliki dampak moral pada siswa diharapkan mampu menyesuaikan dan selalu mendukung pembinaan moral dengan melalui kegiatan apapun di sekolah.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2006. *Pengantar Studi Etika*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Anshari, M. Hafi. 1991. *Dasar-Dasar Ilmu Jiwa Agama, Cet ke-1*. Surabaya: Usana Offset Printing.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam, Cet ke-1*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2008. *Psikologi Agama, Cet. ke-1*. Bandung: Pustaka Setia.
- Azhary, Muhajir. 2015. "Peran Guru PAI Terhadap Pembentukan Moral Siswa di MAN Babakan Lebaksu Tegal", *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian Cet. ke-1*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiningsih, Asri. 2008. *Pembelajaran Moral Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Crain, William. 2007. *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Daradjat, Zakiah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Fahrudin. 2014. *Proses Pendidikan Nilai Moral di Lingkungan Keluarga Sebagai Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja* (Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, Volume 12 Nomor 1).
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan al-Mansur. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadiwardoyo, Purwa. 1990. *Moral dan Masalahnya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haricahyono, Cheppy. 1988. *Pendidikan Moral dalam Beberapa Pendekatan*. Jakarta: P2LPTK.
- Helmi, Masdar. 1971. *Peranan Dakwah Islam salam Pembinaan Ummat*. Semarang: Lemb. Panel dan Latihan.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.



- Hudi, Ilham. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Moral terhadap Perilaku Moral pada Siswa SMP Negeri Kota Pekanbaru berdasarkan Pendidikan Orang tua*. Pekanbaru: Jurnal Moral Kemasyarakatan, Volume 2 Nomor 1.
- Ibda, Fatimah. 2012. *Pendidikan Moral Anak Melalui Pengajaran Bidang Studi PPKn dan Pendidikan Agama* (Jurnal Ilmiah Didaktika, Volume XII Nomor 2).
- Illahi, Muhammad Takdir. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mannan, Audah. 2017. *Pembinaan Moral dalam Membentuk Karakter Remaja: Studi Kasus Remaja Peminum Tuak di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu*. Luwu: Jurnal Aqidah-Ta, Volume III Nomor 1.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchson dan Samsuri. 2013. *Dasar-dasar Pendidikan Moral (Basis Pengembangan Pendidikan Karakter)*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi, Cet. ke-4*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2011. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhajirin, Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Surasin.
- Muliawan, Ungguh. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu Kurikulum Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mursidin. 2011. *Moral Sumber Pendidikan: Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah/Madrasah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mustakim, Zaenal. 2013. *Strategi & Metode Pembelajaran, Cet. ke-3*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.



- Nata, Abuddin. 2011. *Akhlaq Tasawuf, Cet. ke-10*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2013. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia, Cet. ke-12*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendidikan Historis, Teoritis, dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan, Cet ke-19*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, Siti. 2017. "Peran Orang tua terhadap Pendidikan Moral Remaja di Dusun Mendak Buntar Mojogedang Karanganyar", *Skripsi*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Rahman, Agus Abdul. 2010. *Teori Perkembangan Moral dan Model Pendidikan Moral*. Bandung: *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Volume III Nomor 1.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam, Cet ke-3*. Jakarta: Kalam Mulia.
- _____. 2014. *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Saebani, Beni Ahmad dan Abdul Hamid. 2012. *Ilmu Akhlak, Cet. ke-2*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Saniah, Ipnatis. 2014. "Pembinaan Moral Remaja di Desa Sikayu Comal Pemasang", *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2013. *Psikologi Remaja, Cet ke-16*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto dan Agung Hartono. 1999. *Perkembangan Peserta Didik, Cet ke-1*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional, Cet. ke-1*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2002. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Armani.



- Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Untung, Moh. Slamet. 2010. *Wacana Islam Kontemporer, Cet. ke-1*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Usman, M. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utama, Okta Yoga. 2016. “Perbedaan Tingkat Moral Siswa Antara Sekolah Berbasis Islam dengan Sekolah Umum”, *Skripsi*. (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yaini, Syahminan dan Muhaimin. 1991. *Belajar sebagai Sarana Pengembangan Fitrah Manusia*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Yuningsih. 2014. *Menguatkan Kembali Pendidikan Keagamaan dan Moral Anak Didik*. Bandung: Jurnal ISSN 1979-8911, Volume VIII Nomor 2.
- Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Cet. ke-6*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuhroh, Alfa Naffisatu. 2014. “Upaya Pembinaan Moral Keagamaan Siswa di SMP Wahid Hasyim Pekalongan”, *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Zuriah, Nurul. 2003. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Marfu'atun
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 03 Januari 1996
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dk. Kalinyamat Rt.02/Rw.05 Ds. Kalangsono Kec.
Banyuputih Kab. Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Mudlakir
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Asiyah
Pekerjaan : Dagang
Alamat : Dk. Kalinyamat Rt.02/Rw.05 Ds. Kalangsono Kec.
Banyuputih Kab. Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Kalangsono Lulus tahun 2007
2. MTS Nurul Huda Banyuputih Lulus tahun 2010
3. SMK Ma'arif NU 01 Limpung Lulus tahun 2013
4. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014
- 5.

Batang, 9 Januari 2019
Yang Membuat,

MARFU'ATUN
NIM. 2021114289

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





Nomor : 389/In.30/J.II.1/AD.04/11/2018

Pekalongan, 8 November 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU Banyuputih
di -

Batang

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MARFU'ATUN

NIM : 2021114289

Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moral Siswa di SMP Ma'arif NU
Banyuputih Batang"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. M. Yasin Abidin, M. Pd



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SMP MA'ARIF NU BANYUPUTIH

BADAN HUKUM PERKUMPULAN NAHDLATUL ULAMA

SK MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA NO. AHU-119/AH.01.00 TAHUN 2013

NPSN : 20364898 NSS : 202032513062

Alamat : Jl. Limpung – Kalangsono KM.03 Ds. Kalangsono Ken Banyuputih Kab. Batang 51271

Web: <http://smp-maarifnu-banyuputih.blogspot.com> email: smp_mnu01_banyuputih@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 145 / XI / 2018

Bedasarkan surat dari Dekan IAIN Pekalongan Nomor : 389/In.30/J.11.1/AD.04/11/2018 Tanggal 08 November 2018 hal permohonan ijin penelitian, yang bertandatangan dibawah ini Kepala SMP Ma'arif NU Banyuputih menerangkan bahwa :

Nama : Marfu'atun
NIM : 2021114289
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 3 Januari 1996
Alamat : Dk. Kalinyamat Rt.02/05 Ds. Kalangsono Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang
Universitas : IAIN Pekalongan
Program Study : FTIK/ PAI
Judul : UPAYA GURU PAI DALAM PEMBINAAN MORAL SISWA DI SMP MA'ARIF NU BANYUPUTIH BATANG

Bahwa nama di atas telah melakukan Penelitian di SMP Ma'arif NU Banyuputih pada tanggal 19, 24 dan 26 November 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Banyuputih, 30 November 2018

Kepala SMP Ma'arif NU





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **MARFU'ATUN**
NIM : **021114289**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“UPAYA GURU PAI DALAM PEMBINAAN MORAL SISWA DI SMP MA'ARIF NU
BANYUPUTIH BATANG“**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



MARFU'ATUN
NIM. 2021114289

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.